

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran sektor industri pengolahan dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara menggunakan pendekatan Input-Output. Analisis dilakukan melalui pengukuran keterkaitan ke belakang dan ke depan, daya penyebaran, efek pengganda, serta identifikasi sektor kunci berdasarkan Tabel Input-Output.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan Tabel Input-Output Provinsi Sumatera Utara tahun 2016, dapat disimpulkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki keterkaitan ke belakang yang kuat dibandingkan sektor lainnya serta keterkaitan ke depan yang berada di atas rata-rata, sehingga berperan penting sebagai penggerak permintaan input sekaligus pemasok output bagi berbagai sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan memiliki tingkat daya penyebaran dan derajat kepekaan yang tinggi, sehingga mampu menjadi penggerak pertumbuhan sektor-sektor lain dan responsif terhadap perubahan aktivitas ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan mampu menciptakan hubungan timbal balik yang kuat dengan sektor ekonomi lainnya.

Dari sisi efek pengganda, sektor industri pengolahan memiliki kemampuan dalam mendorong peningkatan output perekonomian. Namun, dampaknya terhadap peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja relatif lebih rendah dibandingkan dampaknya terhadap output. Hal ini memperlihatkan bahwa peran industri pengolahan lebih dominan dalam mendorong aktivitas produksi, sehingga pengembangannya perlu diimbangi dengan upaya peningkatan nilai tambah yang mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat.

Berdasarkan analisis sektor kunci, terdapat tiga sektor yang termasuk ke dalam sektor kunci di Provinsi Sumatera Utara, yaitu sektor industri pengolahan, pengadaan listrik dan gas, serta transportasi dan pergudangan merupakan sektor yang memiliki keterkaitan kuat dengan sektor ekonomi lainnya. Oleh karena itu, pengembangan sektor tersebut diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan keterkaitan antarsektor, penciptaan nilai tambah, serta efek pengganda terhadap output, pendapatan, dan tenaga kerja.

5.2. Saran

Pemerintah Provinsi Sumatera Utara diharapkan dapat menjadikan sektor industri pengolahan sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi daerah dengan tetap memperkuat keterkaitannya dengan sektor-sektor pendukung, khususnya sektor penyedia bahan baku, sektor pengadaan listrik dan gas, serta sektor transportasi dan pergudangan. Penguatan keterkaitan antarsektor tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengembangan industri pengolahan

sekaligus memperluas dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

Selain itu, pengembangan sektor industri pengolahan perlu diarahkan oleh pemerintah daerah tidak hanya untuk meningkatkan output produksi, tetapi juga untuk meningkatkan nilai tambah yang mampu mendorong peningkatan pendapatan rumah tangga dan penyerapan tenaga kerja. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengembangan industri hilir berbasis komoditas unggulan daerah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta penguatan keterlibatan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan data Input-Output tahun terbaru dan menambahkan metode analisis lain, seperti analisis *shift share* atau *Location Quotient* (LQ) agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

